

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya mengenai Hubungan Kepatuhan Identifikasi Pasien dalam Pemberian Obat dengan Kepuasan Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Marinir Cilandak, sehingga didapatkan beberapa hal yang disimpulkan, adalah sebagai berikut:

V.1.1 Analisis Univariat

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 29 responden, dapat dilihat gambaran karakteristik responden berdasarkan usia mayoritas responden dengan usia lebih dari 30 tahun sebanyak 18 responden (62,1%). Gambaran karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terbanyak oleh responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 25 responden (86,2%). Jika dilihat dari tingkat pendidikan responden pada penelitian ini didominasi oleh perawat yang berpendidikan D3 Keperawatan dengan jumlah 28 responden (96,6%). Berdasarkan gambaran karakteristik lamanya masa kerja responden terbanyak dengan masa kerja lebih dari 5 tahun sebanyak 19 responden (65,5%). Hasil gambaran kepatuhan identifikasi pemberian obat terbanyak adalah perawat patuh dengan jumlah 19 responden (65,5%) dan hasil gambaran kepuasan kerja perawat menunjukkan perawat puas sejumlah 17 responden (58,6%).

V.1.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan dengan uji Chi Square pada karakteristik responden yang meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan masa kerja serta variable independent yaitu kepatuhan identifikasi pasien terhadap variabel dependent yaitu kepuasan kerja perawat. Hasil Uji Statistik didapatkan nilai $pValue > 0,05$ untuk karakteristik usia ($p=1,000$) dan hasil analisis diperoleh nilai $OR=0,875$ dengan $95\% CI = (0,182 - 4,212)$ maka tidak ada hubungan yang signifikan antara usia dengan kepatuhan identifikasi pemberian obat. Hasil Uji

Statistik didapatkan nilai $pValue > 0,05$ pada karakteristik jenis kelamin ($p=0,105$) dan hasil analisis diperoleh nilai $OR=0,130$ dengan $95\% CI = (0,011 - 1,466)$ maka tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kepatuhan identifikasi pemberian obat. Hasil Uji Statistik didapatkan nilai $pValue > 0,05$ pada karakteristik tingkat pendidikan ($p=1,000$) dan hasil analisis tidak diperoleh nilai OR maka tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan kepatuhan identifikasi pemberian obat. Hasil Uji Statistik didapatkan nilai $pValue > 0,05$ pada karakteristik masa kerja ($p=1,000$) dan hasil analisis diperoleh nilai $OR=1,361$ dengan $95\% CI = (0,263 - 7,35)$ maka tidak ada hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan kepatuhan identifikasi pemberian obat. Hasil Uji Statistik didapatkan nilai $pValue > 0,05$ untuk karakteristik usia ($p=0,717$) dan hasil analisis diperoleh nilai $OR=1,400$ dengan $95\% CI = (0,300 - 6,534)$ maka tidak ada hubungan yang signifikan antara usia dengan kepuasan kerja perawat. Hasil Uji Statistik didapatkan nilai $pValue > 0,05$ pada karakteristik jenis kelamin ($p=1,000$) dan hasil analisis diperoleh nilai $OR=0,667$ dengan $95\% CI = (0,080 - 5,537)$ maka tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kepuasan kerja perawat. Hasil Uji Statistik didapatkan nilai $pValue > 0,05$ pada karakteristik tingkat pendidikan ($p=1,000$) dan hasil analisis tidak diperoleh nilai OR maka tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan kepuasan kerja perawat. Hasil Uji Statistik didapatkan nilai $pValue > 0,05$ pada karakteristik masa kerja ($p=0,449$) dan hasil analisis diperoleh nilai $OR=2,100$ dengan $95\% CI = (0,414 - 10,663)$ maka tidak ada hubungan yang signifikan antara masa kerja dengan kepuasan kerja perawat. Berdasarkan hasil Uji Statistik bivariat didapatkan nilai $pValue < 0,05$ terlihat bahwa antara variabel kepatuhan identifikasi pemberian obat dengan kepuasan kerja dengan hasil $p\ value = 0,046$ dan nilai $OR= 6,533$ dengan $95\% CI = (1,200 - 35,573)$ sehingga ada hubungan yang signifikan diantara kedua variabel tersebut.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, peneliti memiliki beberapa saran yang perlu untuk dijadikan pertimbangan oleh peneliti dan penelitian selanjutnya, antara lain:

a. Bagi Manajemen Rumah Sakit

Manajemen rumah sakit diharapkan untuk tetap mempertahankan kepatuhan yang ada sebagai ciri khas rumah sakit militer. Rumah Sakit diharapkan dapat memodifikasi identifikasi pasien dalam SOP pemberian obat sesuai dengan SOP dari Depkes. Rumah Sakit juga diharapkan untuk menambah sarana dan prasarana seperti dengan menggunakan barcode khusus di setiap gelang identitas pasien.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan satu referensi bagi peneliti lain dalam mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai kepatuhan identifikasi pasien. Peneliti berharap peneliti lain untuk menganalisa lebih banyak dan memperluas area penelitian dengan memperluas ruangan yang lebih banyak, bukan hanya di ruang rawat inap saja, tetapi di ruang apotek. Peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai Hubungan Kepatuhan Identifikasi Pasien dengan Insiden Keselamatan Pasien.

